ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

SKRIPSI, SEPTEMBER 2015

RIFQI MUAMMAR

HUBUNGAN ANTARA POSISI KERJA DUDUK DENGAN KELUHAN NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA KARYAWAN DI KANTOR SAMSAT KOTA TANGERANG TAHUN 2015

VI Bab, 65 halaman, 15 tabel, 5 gambar

Posisi kerja duduk para pekerja karyawan di perkantoran sangat bervariasi dalam menjalankan aktvitas kerjanya, sehingga jika tidak didukung posisi duduk yang benar dan kursi yang ergonomis akan terjadi nyeri punggung bawah. Terkadang banyak yang tidak paham posisi duduk yang benar dan sesuai dengan ergonomi, seperti duduk membungkuk, duduk miring, condong ke depan dan posisi duduk salah lainnya. Hal ini sering dilakukan oleh para karyawan dikarenakan para karyawan tidak mengerti dan memahami karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan dan sudah berlangsung lama. Bekerja lebih dari 4 jam dengan posisi duduk yang statis maka kemungkin timbul nyeri punggung bawah. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara posisi kerja duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja karyawan di kantor SAMSAT Kota Tangerang. Posisi kerja duduk diukur dengan menggunakan metode REBA dan menghasilkan skor penilaian serta tindakan pencegahannya. Keluhan nyeri punggung bawah diukur dengan menggunakan kuesioner. Populasi sampel para karyawan SAMSAT Kota Tangerang yang berumur 25 tahun sampai dengan 45 tahun dan sudah bekerja lebih dari 3 bulan. Hasil uji di dapat Skor rata-rata posisi kerja duduk para karyawan 9.93 dengan skor penilaian tertinggi 10 dan skor rata-rata keluhan nyeri punggung bawah 37.47 dengan jumlah 15 responden. Hasil uji korelasi menunjukkan hasil yang signifikan antara posisi kerja duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah ($r = 0.864$ $p<0.05$).